

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kualitas suatu produk merupakan salah satu faktor yang penting dalam bisnis. Kualitas berkaitan erat dengan perhatian sekaligus minat dari para konsumen terhadap produk yang diciptakan. Banyak konsumen yang sangat menyukai produk dengan harga terjangkau apalagi ditambah dengan kualitas produk yang baik. Maka dari itu kualitas memiliki peran penting di dalam kriteria sebuah produk.

Proses produksi memiliki pengaruh besar di dalam menghasilkan sebuah produk yang berkualitas, proses tersebut dapat berupa perencanaan, sekaligus proses produksi mulai dari bahan baku hingga menjadi sebuah produk. Apabila dalam pelaksanaan proses produksi tersebut terdapat ketidaksesuaian dengan standar kualitas yang sebelumnya sudah ditentukan oleh perusahaan, maka dapat menimbulkan sebuah bahaya ataupun risiko yang dampaknya dapat berakibat kepada produk yang cacat ataupun ketidakpuasan konsumen. Jika hal tersebut tetap diteruskan, maka dapat mengakibatkan kerugian terhadap perusahaan.

Pada suatu proses produksi terdapat usaha untuk meminimalisasikan risiko (manajemen risiko) supaya dapat menghasilkan produk yang berkualitas baik sesuai dengan standar perusahaan. Sebagian besar dari perusahaan memiliki standar produk, baik itu perusahaan besar ataupun Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Risiko yang terjadi di dalam suatu proses produksi dapat merugikan di berbagai hal, misalnya biaya, waktu, kesulitan perusahaan untuk memperbaiki dan manajemen ulang risiko tersebut, maupun dampak terhadap kelangsungan perusahaan dalam jangka waktu tertentu apabila terlalu sering melakukan kesalahan produksi.

Quality Risk Management (QRM) merupakan sebuah metode sistematis yang bertujuan untuk mengontrol, mengatur, mengkomunikasikan, menilai, maupun mengkaji risiko yang mungkin saja timbul di dalam proses produksi suatu produk. *Quality Risk Management* (QRM) memiliki beberapa bagian, misalnya

QRM *process*, *risk assesment*, *risk control*, *risk communication*, dan *risk review*. Beberapa bagian-bagian dari QRM tersebut merupakan usaha untuk mengetahui, mengidentifikasi, hingga mengurangi (mitigasi) setiap risiko yang ada di dalam suatu proses produksi ataupun suatu produk. Di dalam QRM juga terdapat metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA). Metode FMEA merupakan salah satu bagian dari metode *Quality Risk Management*. Melalui metode FMEA, maka dapat dievaluasi setiap proses yang berkaitan dengan dimana dan bagaimana sebuah kegagalan dapat terjadi di dalam suatu proses produksi. Metode FMEA bertujuan untuk membantu proses identifikasi serta mengontrol setiap risiko-risiko yang mungkin terjadi (Vivek, 2008).

Niki Kayoe merupakan salah satu *home industry* yang berada di kota Lawang, kabupaten Malang, Jawa Timur. UKM ini bergerak di bidang produksi replika alat transportasi darat, khususnya bis. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2006, dan produk yang dihasilkanpun beragam sesuai dengan keinginan konsumen. Sampai Saat ini, UKM Niki Kayoe terus berkembang dan semakin dikenal banyak orang dan semakin hari tingkat produksinya cukup tinggi.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara singkat dengan kepala bagian produksi, penulis memperoleh data bahwa dalam satu bulan UKM ini dapat menghasilkan 30 produk jadi. Sebagian besar proses produksi UKM ini masih dilakukan secara manual, dan tidak pada semua proses produksi dilakukan *quality control*, akibatnya tingkat risiko yang terdapat pada UKM ini dapat dikatakan tinggi. Walaupun UKM Niki Kayoe sudah berusaha melakukan pemeriksaan kembali di beberapa lini produksi untuk meminimalisir setiap risiko produks, tetapi produk jadi yang dihasilkan terkadang masih belum sesuai dengan standar (cacat), khususnya dalam hal ukuran, bentuk, serta desain. Menurut Rahmad selaku kepala produksi UKM Niki Kayoe, frekuensi produk cacat dalam satu bulan rata-rata sekitar empat hingga lima produk, dan produk cacat ini harus segera di *rework* agar sesuai dengan standar perusahaan. Hal ini mengakibatkan sering terjadi keterlambatan di dalam menghasilkan suatu produk jadi, karena adanya proses *rework* yang membutuhkan waktu pengerjaan rata-rata selama satu hingga dua hari.

Di dalam suatu proses produksi, sebuah perusahaan memerlukan biaya-biaya untuk menghasilkan suatu produk. Apabila masih banyak risiko-risiko yang terjadi di dalam suatu proses produksi, maka akan berpengaruh juga terhadap biaya yang dikeluarkan perusahaan, khususnya apabila terjadi kecacatan ataupun kegagalan produksi. Dalam hal ini penulis berusaha mengidentifikasi setiap risiko-risiko yang mungkin terjadi pada proses produksi UKM Niki Kayoe yang pengerjaannya sebagian besar masih dilakukan secara manual, disamping itu penulis juga berusaha memberikan solusi-solusi untuk mengurangi setiap risiko-risiko yang mungkin terjadi. Metode *failure mode and effect analysis* sangat tepat digunakan untuk mengetahui setiap risiko-risiko yang terjadi di dalam proses produksi UKM Niki Kayoe yang sebagian besar pengerjaannya masih dilakukan secara manual dan banyak proses produksi yang pengerjaannya rumit, maka dari itu penulis memberikan perbaikan-perbaikan dari setiap proses yang pengerjaannya rumit tersebut bahkan sering mengalami *failure* (cacat). Analisis risiko-risiko tersebut akan dikaitkan dengan pengaruhnya terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui bagaimana menciptakan proses produksi semaksimal mungkin, untuk menghasilkan sebuah produk yang sesuai standar perusahaan dan menggunakan biaya produksi seefektif mungkin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian dari latar belakang pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Risiko apa saja yang berpotensi mengganggu kualitas sebuah produk pada proses produksi di UKM Niki Kayoe.
2. Risiko kegagalan yang tergolong kritis dan harus segera diperbaiki (mitigasi).
3. Ekspektasi biaya yang muncul akibat adanya risiko yang tergolong kritis pada proses produksi.
4. Usulan-usulan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki proses produksi setelah diketahui proses yang tergolong kritis

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, diantaranya:

1. Mengetahui risiko yang memiliki potensi untuk mengganggu kualitas produk pada proses produksi UKM Niki Kayoe.
2. Mengetahui risiko kegagalan yang tergolong kritis.
3. Mengetahui total ekspektasi biaya yang muncul akibat adanya risiko yang tergolong kritis pada proses produksi.
4. Memberikan usulan-usulan untuk memperbaiki proses produksi Niki Kayoe dalam upaya mengurangi tingkat kegagalan.

1.4. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis dari laporan tugas akhir ini.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian ini yaitu dapat memberikan sebuah literatur-literatur baru sekaligus perbaikan-perbaikan untuk menghasilkan suatu produk yang lebih seragam sesuai dengan standar yang sudah ditentukan oleh usaha kecil menengah Niki Kayoe.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan melalui penelitian ini yaitu memberikan sebuah pedoman ataupun cara baru bagi perusahaan agar dapat menciptakan produk yang sesuai standard walaupun sebagian besar proses produksinya masih dilakukan secara manual.

1.5. Pembatasan Masalah

Di dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah, agar topik yang dibahas tidak terlalu luas. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu penulis hanya melakukan penelitian pada bagian produksi yakni proses produksi miniatur bis usaha kecil menengah Niki Kayoe.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui isi menyeluruh laporan tugas akhir ini maka diperlukan sistematika penulisan. Sistematika penulisan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang dihadapi, tujuan dan maksud penulisan laporan, batasan masalah.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai kajian tentang teori-teori yang berkaitan dengan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga tahap kesimpulan, disamping itu bab ini juga menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan setiap permasalahan.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, serta bagaimana penerapan metode yang telah ditetapkan dalam penyelesaian permasalahan yang ada.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh permasalahan yang dibahas pada laporan ini, dan saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya.